

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif analitik*, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil sebelum menjalani operasi *sectio caesarea* emergensi. Penelitian *deskriptif analitik* dipilih karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat kecemasan yang dialami tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian di instalasi gawat darurat dan ruang kebidanan RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan pada bulan 26 Juni hingga 20 Juli 2025.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah seluruh ibu hamil yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* emergensi di RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan dengan usia kehamilan  $\geq 28$  minggu.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 responden yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang telah ditetapkan.

### 3. Teknik *Sampling*

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *Total sampling*, dengan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

#### a. Kriteria *inklusi*

- 1) Ibu hamil yang dijadwalkan menjalani operasi *sectio caesarea* emergensi.
- 2) Ibu hamil dalam kondisi sadar dan bisa kerja sama saat proses wawancara atau pengisian kuesioner.
- 3) Menyatakan kesediaan menjadi responden dengan menandatangani formulir persetujuan (*informed consent*).
- 4) Usia kehamilan  $\geq 28$  minggu .
- 5) Dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia.

#### b. Kriteria *eksklusi*

- 1) Ibu dengan gangguan mental yang terdiagnosis sebelumnya.
- 2) Ibu yang tidak dapat membaca dan menulis, dan tidak ada pendamping yang dapat membantu.
- 3) Ibu yang mengalami komplikasi akut yang mengganggu proses wawancara atau pengisian kuesioner.
- 4) Ibu dalam kondisi emergensi yang memerlukan tindakan segera (<30 menit).

## **D. Definisi operasional**

**Tabel 3.1 definisi operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Kecemasan	Perasaan takut, gelisah, dan khawatir berlebihan yang dialami ibu hamil sebelum menjalani operasi <i>sectio caesarea</i> emergensi yang diukur secara kuantitatif berdasarkan gejala fisik dan psikologis.	Kuesioner HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> )	Kuesioner HARS terdiri dari 14 pertanyaan meminta responden untuk membaca setiap pertanyaan dengan teliti dan memberikan tanda cek (√) pada kotak (□) yang sesuai dengan gejala yang dialami. Setiap pertanyaan memiliki skala penilaian dari 0-4, di mana: 0 : Tidak ada gejala 1 : Satu dari gejala yang ada 2 : Separuh dari gejala yang ada 3 : Lebih dari separuh gejala yang ada 4 : Seluruh gejala yang ada	>14: Tidak ada kecemasan 14-20: Kecemasan ringan 21-27: Kecemasan sedang 28-41: Kecemasan berat 42-56: Kecemasan berat sekali	Ordinal

#### E. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kecemasan yang diadopsi dari penelitian (Ramdan, 2019), kuesioner ini terdiri dari 14 pertanyaan yang merangkum secara komprehensif berbagai aspek kecemasan. Kuesioner ini telah memiliki uji validitas yang valid dengan  $r \text{ tabel} = 0,42-0,75$ ,  $> r \text{ tabel} (0,30)$  dan *alpha Cronbach* sebesar 0,89.

## **F. Prosedur pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Prosedur administrasi
  - a. Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo ditembuskan ke Direktur RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan.
  - b. Peneliti mengajukan surat pengantar ethical clearance dari Universitas Ngudi Waluyo ke komite etik RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan.
  - c. Peneliti menerima surat ethical clearance dari RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan.
  - d. Peneliti mengajukan surat pengantar penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke Direktur RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan.
  - e. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruangan , staf, admin, perawat dan bidan yang terlibat.
2. Prosedur teknis penelitian
  - a. Persiapan penelitian  
Peneliti dibantu 2 asisten peneliti dengan menggunakan kriteria
    - 1) Kriteria asisten penelitian
      - a) Seorang yang memiliki pendidikan diploma/sarjana
      - b) Memiliki kemampuan komunikasi baik
      - c) Paham mengenai penelitian yang dilakukan

2) Tugas asisten peneliti

Menolong pada jalannya penelitian seperti mencari informasi terkait dengan adanya pasien yang akan di lakukan operasi *sectio caesarea* emergensi dan membantu menghubungi peneliti langsung atau lewat chat WhatsApp.

b. Proses identifikasi responden

1) Asisten peneliti datang untuk meminta izin dan mencari informasi data pasien kepada perawat dan bidan yang jaga

2) Setelah mendapatkan informasi data, asisten peneliti menghubungi peneliti langsung atau lewat chat WhatsApp

3) Peneliti memilah kembali responden sesuai dengan kriteria inklusi

4) Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala ruangan untuk identifikasi calon responden

5) Mempersiapkan lembar *informed consent* dan kuesioner

6) Menyiapkan tempat yang nyaman untuk pengisian kuesioner

3. Tehnik pengambilan data

a. Proses pengumpulan data responden

1) Identifikasi responden

Peneliti mencari responden sesuai kriteria *inklusi* yang akan menjalani *sectio caesarea* emergensi.

2) Pendekatan awal

Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kepada calon responden.

3) *Informed consent*

Setelah responden memahami penjelasan, peneliti meminta kesediaan berpartisipasi dengan menandatangani lembar persetujuan.

4) Pengumpulan data demografi

Mengumpulkan data karakteristik responden (nama inisial, usia, pendidikan, pekerjaan, riwayat operasi).

5) Pengisian kuesioner HARS

Responden mengisi kuesioner dengan bimbingan peneliti, waktu pengisian 10-15 menit.

6) Verifikasi kelengkapan

Peneliti memastikan semua item telah diisi dengan lengkap.

7) Penutup

Mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir sebagai apresiasi.

b. Proses durasi pengambilan data

1) Periode pengambilan data

a) Proses pengambilan data dilaksanakan selama 25 hari terhitung dari tanggal 26 Juni hingga 20 Juli 2025

b) Lokasi: instalasi gawat darurat dan ruang kebidanan RSUD dr. H. Jusuf S.K Tarakan

- 2) Jumlah responden dan distribusi waktu
  - a) Total responden yang berhasil dikumpulkan: 70 responden
  - b) Rata-rata responden per hari: 2-3 responden
  - c) Distribusi waktu tergantung pada frekuensi kasus *sectio caesarea* emergensi yang terjadi
- 3) Durasi pengisian kuesioner per responden
  - a) Total waktu per responden: 10-15 menit, terdiri dari:
  - b) Penjelasan tujuan penelitian dan informed consent : 2-3 menit
  - c) Pengisian 14 item kuesioner HARS : 8-10 menit
  - d) Verifikasi kelengkapan data dan penutup : 2 menit
- 4) Fleksibilitas waktu pengambilan data
  - a) Pengambilan data dilakukan secara fleksibel 24 jam sesuai dengan jadwal operasi *sectio caesarea* emergensi
  - b) Peneliti dan asisten peneliti berkoordinasi untuk memastikan tidak ada kasus yang terlewat
  - c) Sistem on-call melalui WhatsApp untuk koordinasi cepat
4. Waktu pengukuran

Pengukuran kecemasan dilakukan 10-15 menit sebelum operasi, saat pasien sudah dalam persiapan tetapi belum diberi premedikasi yang dapat mempengaruhi tingkat kesadaran dengan 70 responden.

#### **A. Etika penelitian**

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

- a. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian secara detail.
  - b. Responden diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda kesediaannya berpartisipasi.
  - c. Responden berhak mundur dari penelitian kapan saja tanpa sanksi
2. Anonimitas (*Anonymity*)
- a. Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner
  - b. Menggunakan kode responden (hanya peneliti yang tahu) untuk menjaga privasi
  - c. Data pribadi hanya diketahui oleh peneliti dan tidak dipublikasikan
- Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner untuk menjaga privasi.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality* )
- Data yang terkumpul hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak dibagikan kepada pihak lain.
4. *Nonmaleficency*
- Responden tidak akan mengalami kerugian atau dampak negatif dari penelitian ini.

## **B. Pengolahan data**

### 1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang terkumpul, serta menghilangkan data yang tidak valid atau tidak lengkap. Proses ini

dilakukan sebelum data dimasukkan ke dalam SPSS untuk memastikan kualitas data yang akan dianalisis.

## 2. Skoring

Skor diberi angka sesuai dengan tingkat gejala kecemasan yang dialami responden pada setiap item, dengan kode angka sebagai berikut:

0 : Tidak ada gejala

1 : Satu dari gejala yang ada

2 : Separuh dari gejala yang ada

3 : Lebih dari separuh gejala yang ada

4 : Seluruh gejala yang ada

## 3. Coding

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori untuk mempermudah dalam mengolahan data ke SPSS.

“Tingkat kecemasan”

>14 : Tidak ada kecemasan

14-20 : Kecemasan ringan

21-27 : Kecemasan sedang

28-41: Kecemasan berat

42-56 : Kecemasan berat sekali

## 4. Tabulating

Kegiatan pengelompokan data yang dimasukkan dalam table yang sudah ditentukan dari kuesioner dan dilihat dari skornya.

### 5. *Entry Data*

Memasukan data yang telah dibuat di *microsoft excel* untuk diolah di program SPSS.

## C. Teknik analisis data

### a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* di gunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase tingkat kecemasan ibu hamil sebelum operasi *sectio caesarea* emergensi dan hasil analisis akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi yang menggambarkan tingkat kecemasan berdasarkan kategori dan untuk memperoleh prosentase (P) dihitung dengan rumus :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi (jumlah responden dalam kategori tertentu)

N = Total jumlah responden/sampel